

## ABSTRAK

**Listina Widyati:** 190103040294. *Gambaran Motivasi Kerja Karyawan PT Prima Karya Sarana Sejahtera (PKSS) Banjarmasin*. Skripsi, Jurusan Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, 2024. Pembimbing: Dra. Hj. Siti Faridah, M.Ag. Mahdia Fadhila, M.Psi. Psikolog.

**Kata Kunci:** Gambaran, Motivasi Kerja, Karyawan.

Di tengah persaingan dunia kerja yang semakin ketat, peran sumber daya manusia (SDM) menjadi sangat penting bagi kesuksesan perusahaan, karena karyawan merupakan aset utama dalam organisasi. Namun, masalah motivasi kerja karyawan tetap menjadi tantangan yang sering ditemui, yang dapat mempengaruhi kinerja dan produktivitas secara keseluruhan. Oleh karena itu, penting bagi manajemen untuk menjaga dan mengetahui faktor-faktor yang dapat meningkatkan motivasi kerja karyawannya. Motivasi berkaitan dengan alasan yang mendorong seseorang untuk berperilaku tertentu, yang dipengaruhi oleh faktor intrinsik maupun ekstrinsik. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan motivasi kerja dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi kerja karyawan di PT PKSS Banjarmasin, merupakan sebuah perusahaan penyedia jasa dan tenaga kerja.

Metode penelitian yang digunakan kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian terdiri dari 5 karyawan, dengan karakteristik menunjukkan gejala rendahnya motivasi kerja. Sedangkan, objek penelitian yaitu motivasi kerja karyawan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian, data tersebut dibandingkan untuk mengevaluasi kesesuaian atau perbedaan yang muncul di antara ketiganya. Data dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk memastikan keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber, yaitu dengan memanfaatkan berbagai sumber data yang berbeda untuk memverifikasi temuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelima subjek memiliki pandangan berbeda terkait motivasi kerja. Pada aspek *competence* dua subjek merasakan adanya kesempatan untuk pengembangan karier, sementara tiga lainnya tidak menjadikan jabatan sebagai tujuan utama berada di perusahaan. Namun, mereka sepakat bahwa pelatihan dan peningkatan keterampilan berperan penting dalam meningkatkan semangat dan motivasi kerja serta rasa percaya diri dalam aktivitas pekerjaan. Pada aspek *relatedness*, kelima subjek sepakat bahwa hubungan interpersonal yang positif dan dukungan dari rekan kerja mempengaruhi motivasi mereka. Di sisi lain, pada aspek *autonomy*, kemampuan untuk mengontrol perilaku dan hubungan yang baik dengan rekan serta atasan juga berperan penting dalam menciptakan kenyamanan di tempat kerja. Faktor eksternal seperti lingkungan kerja dan kebutuhan hidup menjadi pendorong utama motivasi kerja, beberapa subjek menyebutkan faktor tambahan seperti gaji, budaya organisasi, tuntutan sosial, dan reward. Faktor internal, seperti keinginan untuk memajukan perusahaan dan membantu orang lain, juga berperan dalam memotivasi karyawan. Secara keseluruhan, faktor eksternal, terutama lingkungan kerja dan kebutuhan hidup, menjadi faktor dominan yang mempengaruhi motivasi kerja karyawan di perusahaan ini.